

ANALISIS PEMBAYARAN HUTANG MELALUI SKBDN (SURAT KREDIT BERDOKUMEN DALAM NEGERI) DI PT VARIA USAHA BETON

Ida Fitri Mardhiani

14310187

Program Studi Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA

Jl Wisata Menanggal No. 42 A Surabaya

Idafitri.mardhiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan agar para pembaca mengetahui bagaimana metode pembayaran tagihan ke supplier melalui SKBDN dan peranan penerapannya terhadap pengendalian hutang usaha perusahaan. Apakah penerapannya sudah berjalan dengan benar atautkah belum.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian. Dalam hal ini penulis berfokus pada salah satu sistem pembayaran yang ada di PT Varia Usaha Beton. Dan akan menuangkannya dalam jurnal berjudul "Analisis Pembayaran Hutang Melalui SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri di PT Varia Usaha Beton)

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa PT Varia Usaha Beton menggunakan SKBDN jenis Usance untuk membayar hutangnya kepada Supplier. Penerapan pembayaran SKBDN di PT Varia Usaha Beton sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Kelebihan dari sistem pembayaran ini adalah adanya jaminan dari bank sehingga para supplier tidak ragu untuk terus mensuplai bahan baku sehingga produksi PT Varia Usaha Beton berjalan dengan lancar. Kekurangan dari sistem ini adalah prosesnya yang panjang dan biaya yang ditimbulkan cukup besar.

Keywords : Hutang, SKBDN, PT Varia Usaha Beton, Supplier

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lalu lintas perdagangan antar kota atau antar wilayah menghendaki suatu jaminan pembayaran atas barang-barang yang diperdagangkan. PT Varia Usaha Beton yang merupakan anak dari Semen Indonesia Grup merupakan salah satu keunggulan yang diperolehnya. sebagai perusahaan terpilih dalam industri readymix. Dalam menjalankan kegiatan produksinya, perusahaan harus mengatur perputaran kasnya salah satunya dengan mengatur pengeluaran kas perusahaan guna keperluan pembayaran hutang usaha. Perusahaan memakai sistem sentralisasi dalam semua kegiatan plant, menjadikan perusahaan harus mampu mengontrol semua aktivitas hutangnya sehingga proses produksipun berjalan lancar. PT Varia Usaha Beton sebagai pembeli membutuhkan Sebuah Sistem Pembayaran untuk memperlancar proses produksinya Sehubungan dengan hal ini maka peneliti tertarik untuk menyusun jurnal ilmiah dengan judul: "**Analisis Pembayaran Hutang Melalui SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) di PT Varia Usaha Beton**".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah Metode Pembayaran Hutang Tagihan ke Supplier Melalui SKBDN di PT Varia Usaha Beton?
2. Bagaimana peranan penerapan sistem pembayaran dengan menggunakan SKBDN terhadap pengendalian hutang perusahaan?
3. Apakah penerapan sistem SKBDN di PT Varia Usaha Beton telah berjalan secara efektif?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Metode & Peranan Penerapan Sistem SKBDN di PT Varia Usaha Beton
2. Untuk Mengetahui peranan penerapan sistem SKBDN terhadap pengendalian hutang perusahaan di PT Varia Usaha Beton
3. Untuk Mengetahui apakah peranan penerapan sistem SKBDN di PT Varia Usaha Beton telah berjalan secara efektif .

Manfaat Penelitian

1. Untuk membantu mahasiswa/dosen dalam proses belajar/mengajar yang berkaitan dengan SKBDN
2. Menambah bahan bacaan yang berkaitan dengan SKBDN di perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya
3. Menambah wawasan pembaca yang berkaitan dalam hal SKBDN

B. Tinjauan Pustaka

Landasan Teori

Pengertian SKBDN

Jasa perdagangan yang dapat diberikan untuk memperlancar transaksi perdagangan dalam negeri adalah menerbitkan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau sering dikenal *Letter of Credit (L/C)* dalam negeri.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor:5/6/PBI/2003 Tentang Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeriadalah setiap janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis pemohon (*applicant*) yang mengikat bank pembuka (*issuing bank*) untuk:

- a. Melakukan pembayaran kepada penerima atau ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima;
- b. Memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima atau ordernya,atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima;atau
- c. Memberi kuasa kepada bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh penerima, atas penyerahan dokumen, sepanjang persyaratan dan kondisi SKBDN dipenuhi

Jenis – Jenis SKBDN yang Umum digunakan

Menurut Bank DBS Jenis – Jenis *L/C/SKBDN* yang umum digunakan adalah :

1. *Sight Letter of Credit (L/C Atas Unjuk)* adalah Bank penerbit akan melakukan pembayaran “*at sight*” , yang berarti pembayaran akan dilakukan setelah dokumen diterima.
2. *Usance Letter of Credit (L/C Berjangka)* adalah Bank penerbit akan menerima draft setelah semua dokumen diterima dan setuju untuk melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo.
3. *Red Clause Letter of Credit (L/C Pembayaran di Muka)* adalah *L/C* ini memungkinkan bank penerbit untuk melakukan pembayaran sebagian dimuka kepada pihak penjual setelah dokumen diterima. *L/C* ini umumnya digunakan pada industri-industri manufaktur.

4. *Transferable Letter of Credit* (*L/C* yang dapat dialihkan) adalah *L/C* ini biasanya digunakan oleh pihak perantara yang tidak memiliki fasilitas kredit. Bank DBS akan mengalihkan *L/C* ekspor kepada penjual akhir atas permintaan pihak perantara, yang kemudian akan menjual barang atas *L/C* Ekspor
5. *Back-to-Back Letter of Credit* adalah *L/C* ini digunakan oleh pihak perantara dengan fasilitas kredit. *L/C* Ekspor induk dari bank pembeli mendukung penerbitan *L/C* Impor. Penerimaan dari *L/C* Ekspor induk kemudian digunakan untuk membayar bank berdasarkan *L/C* Impor
6. *Standby Letter of Credit* adalah *L/C* biasanya digunakan untuk memastikan pihak pemohon akan memenuhi kewajiban pembayaran atau pelaksanaan kontrak yang ditetapkan. Produk lain yang umumnya digunakan dalam situasi ini adalah Bank Garansi

Permohonan Penerbitan SKBDN

Dalam hal melakukan Penerbitan SKBDN yang membuat atau membuka Fasilitas SKBDN di Bank adalah *Buyer* (Pembeli). Setiap Bank memberikan syarat yang berbeda untuk bisa mendapat fasilitas SKBDN. Berikut Syarat untuk membuka Fasilitas SKBDN di Bank Jatim :

1. Memiliki Rekening Giro di Bank Jatim
2. Kelengkapan Dokumen
 - Copy Akta Pendirian perusahaan dan perubahannya,
 - Copy surat pengesahan pendirian perusahaan dari departemen hukum dan HAM Republik Indonesia
 - Copy SIUP/Surat Ijin Usaha Perdagangan
 - Copy NPWP/Nomor Pokok Wajib Pajak
 - Copy TDP/Tanda Daftar Perusahaan
 - Contoh tanda tangan asli dari pemohon/applicant dalam formulir yang disediakan
 - Copy ijin teknis terkait untuk jenis barang tertentu (jika ada)
 - Biaya – Biaya lain kompetitif

C. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012 : 3), adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Sumber Data

Sumber Data dari penelitian ini adalah Dokumen SKBDN yang digunakan di Divisi Keuangan PT Varia Usaha Beton dan dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015:245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

D. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Profil PT VARIA USAHA BETON

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan perkembangan sektor konstruksi, pengembangan infrastruktur dan properti, PT Varia Usaha Beton aktif berpartisipasi dalam memasok beton siap pakai, beton pracetak, beton masonry, batu pecah dan bahan bangunan lainnya yang berbahan dasar dari semen. PT Varia Usaha Beton telah ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan di Indonesia. Mulai dari pembangunan jalan, bendungan, waduk, gedung, bandara, dan infrastruktur lainnya di Indonesia.

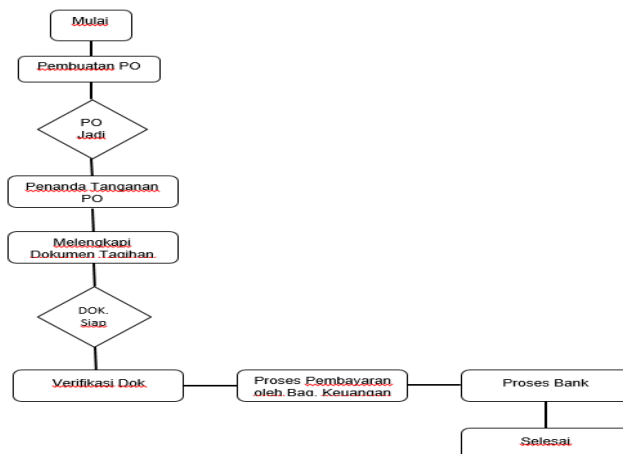
PT Varia Usaha Beton memiliki 5 unit bisnis dalam menjalankan usahanya diantaranya adalah Beton Siap Pakai (BSP), Beton Pra Cetak (BPC), Beton *Massonry* (BM), Batu Galian (BG) dan Jasa Sewa alat. PT Varia Usaha Beton merupakan grup dari Semen Gresik yang saat ini berganti nama Semen Indonesia.

Hasil Penelitian

Analisis Pembayaran Hutang Melalui SKBDN di PT Varia Usaha Beton

PT Varia Usaha Beton sebenarnya telah menerapkan metode SKBDN terbit dan terima. Namun pembahasan kali ini lebih berfokus pada SKBDN Terbit.

Sebelum melakukan pengiriman order barang terlebih dahulu pihak PT Varia Usaha Beton melakukan penandatanganan PO (Purchase Order) dengan kedua belah pihak (Pembeli dan Penjual).



Selanjutnya, setelah penandatanganan PO, dan negosiasi pembayaran juga telah terselesaikan, pihak vendor harus melengkapi dan menyetor dokumen tagihan ke bagian pengadaan & pergudangan untuk selanjutnya akan diteruskan proses verifikasi dokumen oleh bagian pelayanan akuntansi, lalu setelah dokumen clean dan lolos akan dikirimkan ke bagian keuangan untuk

dilakukan proses bayar. Proses pembayaran di bagian keuangan inilah yang akan kita bahas lebih lanjut nantinya.

Salah satu mitra PT Varia Usaha Beton yang cukup besar dalam menjalankan usahanya adalah PT. Calvary Abadi. PT Calvary Abadi adalah salah satu perusahaan besar yang menjual bahan material nya salah satunya yaitu batu pecah kepada PT Varia Usaha Beton.

PT Calvary sebagai supplier mensyaratkan PT Varia Usaha Beton untuk membayar tagihannya sesuai dengan jatuh tempo yang tertuang dalam perjanjian PO, karena hal tersebut akhirnya PT Varia Usaha Beton memutuskan untuk melakukan pembayaran tagihan nya dengan sistem SKBDN.

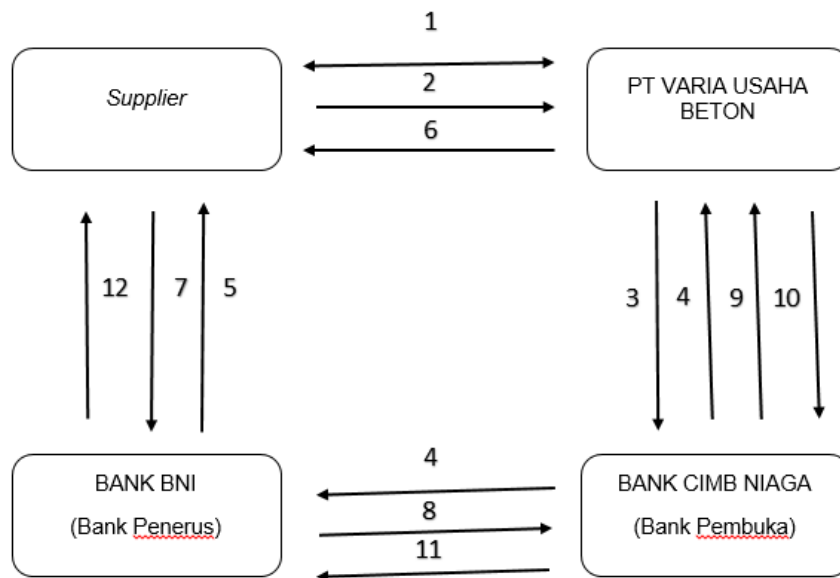
Pembahasan

1. Metode Pembayaran Hutang Tagihan ke *Supplier* Melalui SKBDN di PT Varia Usaha Beton.

PT Varia Usaha Beton dalam melaksanakan pembayaran hutang ke *Supplier* menggunakan jenis *Usance* atau SKBDN *Usance* hal ini dikarenakan SKBDN *Usance* lebih sesuai dengan keadaan PT Varia Usaha Beton. Dimana

dengan SKBDN *Usance* PT Varia Usaha Beton dapat melakukan pembayaran transaksi dalam jangka waktu yang disepakati bersama dengan menggunakan wesel berjangka.

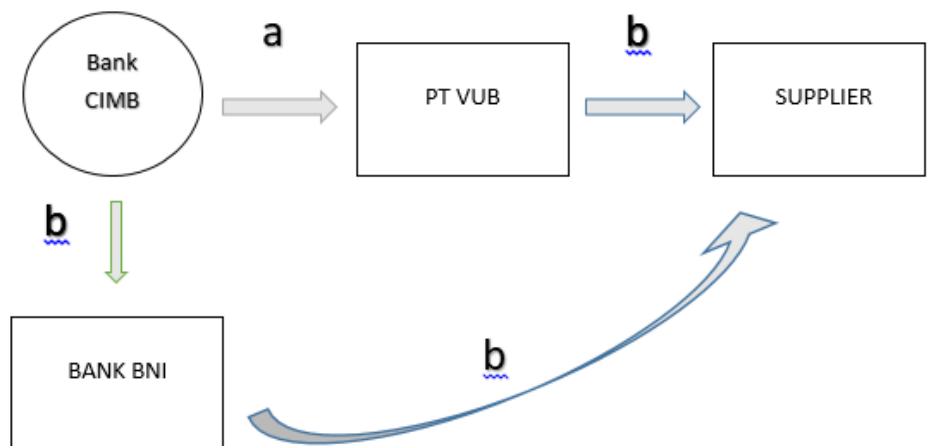
Alur dan prosedur SKBDN pada PT Varia Usaha Beton



Mekanisme SKBDN PT Varia Usaha Beton dengan *Supplier* dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. PT Varia Usaha Beton sepakat membuat Purchase Order untuk suatu proyek pekerjaan dengan syarat pembayaran menggunakan SKBDN
2. Pihak Supplier mengirimkan bahan baku materialnya kepada salah satu cabang PT Varia Usaha Beton dan mengirimkan tagihannya ke PT Varia Usaha Beton
3. Kantor Pusat PT Varia Usaha Beton mengajukan permohonan penerbitan SKBDN kepada Bank Pembuka, dalam hal ini peneliti menggunakan Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Bank Pembuka.
4. Bank CIMB Niaga selanjutnya menerbitkan SKBDN atas dasar permintaan PT Varia Usaha Beton sebagai *Applicant* untuk keuntungan *Supplier* yang disampaikan melalui Bank Penerus dalam hal ini peneliti menggunakan Bank BNI sebagai Bank Penerus
5. Bank BNI menyampaikan dokumen Swift SKBDN ke *Supplier* setelah dilakukan verifikasi atau autentifikasi terhadap SKBDN tersebut.
6. Setelah mendapatkan Swift Pembukaan SKBDN dari Bank CIMB Niaga, selanjutnya PT Varia Usaha Beton membuatkan BAP (Berita Acara Pembayaran) SKBDN yang di tanda tangani oleh kedua belah pihak (Pihak *Supplier* dan Pihak PT Varia Usaha Beton), Untuk penandatanganan dari pihak PT. Varia Usaha Beton
7. Pihak Supplier (Direksi) menandatangani BAP dan membuat kuitansi senilai BAP tersebut lalu menyerahkan dokumen BAP dan Kuitansi tersebut kepada Bank BNI (Presentasi Dokumen)

8. Bank BNI setelah menerima dokumen dari Supplier selanjutnya memverifikasi dokumen tersebut, apabila sudah lengkap dokumen akan dikirimkan ke Bank CIMB Niaga berupa Swift Akseptasi.
9. Bank CIMB Niaga selanjutnya memverifikasi dokumen tersebut, apabila lengkap dan dinyatakan Clean, Bank CIMB NIAGA mengirimkan Swift Akseptasi tersebut kepada PT Varia Usaha Beton. Namun jika terjadi penyimpangan pada dokumen terhadap syarat dan kondisi L/C atau SKBDN (discrepancy), maka Bank CIMB NIAGA tidak wajib melakukan akseptasi. Yang dilakukan Bank CIMB NIAGA adalah:
 - a) Menghubungi pihak Applicant yaitu PT Varia Usaha Beton apakah menerima adanya discrepancy tersebut atau menolak kondisi penyimpangan dokumen.
 - b) PT Varia Usaha Beton lalu menginformasikan perihal discrepancy tersebut kepada pihak Supplier, Apakah discrepancy ini diteruskan prosesnya atautakah di kembalikan kepada bank penerus yaitu Bank BNI dan selanjutnya akan diganti kesalahannya. Namun apabila dikembalikan ke bank penerus, proses pencairan akan terlambat karena prosedur akan di mulai dari awal. Jika Supplier menerima kondisi discrepancy maka Bank CIMB akan mengirimkan SWIFT akseptasi untuk PT Varia Usaha Beton



Gambar 4.12 Flowchart alur discrepancy

Jika didalam SWIFT Akseptasi terdapat discrepancy pihak Bank CIMB tidak akan melakukan pembayaran kepada bank penerus sebelum PT Varia Usaha Beton mengembalikan dokumen Swift Akseptasi tersebut yang sudah di tanda tangani pimpinan kepada Bank CIMB walaupun tanggal jatuh tempo tagihan sudah terlewat. Namun apabila dokumen dalam keadaan *clean* pihak bank wajib membayar / *mereimburs* tagihan tersebut kepada bank penerus tanpa menunggu pengembalian SWIFT.

Namun apabila terdapat discrepancy maka akan terkena biaya tambahan, Biaya discrepancy untuk tiap bank berbeda, tergantung kebijakan bank. Untuk BANK CIMB biaya discrepancy adalah sebesar Rp. 500.000,-. Untuk pihak yang membayar denda discrepancy tergantung perjanjian awal *supplier* dan *buyer*.

10. PT Varia Usaha Beton lalu memeriksa dokumen akseptasi dokumen tersebut, apabila sudah benar, dokumen akseptasi ditandatangani oleh pihak yang berwenang untuk tanda tangan, lalu dokumen asli akseptasi tersebut dikirimkan kepada PT Bank CIMB Niaga

11. PT Bank CIMB Niaga selanjutnya memproses akseptasi tersebut serta memberikan informasi kepada Bank BNI bahwa SKBDN telah diakseptasi
12. Bank BNI meneruskan informasi tersebut kepada Supplier .bahwa SKBDN telah diakseptasi.

Alur dan Prosedur SKBDN yang sudah dijelaskan diatas memang cukup panjang dan berbelit. Hal ini terkadang menjadi kendala bagi perusahaan yang memerlukan kecepatan dalam proses penagihan, Namun dengan sistem seperti ini transaksi antara dua perusahaan dapat berjalan aman. PT Varia Usaha Beton Selaku Pembeli mendapatkan kepercayaan lebih dari supplier dengan adanya jaminan pembayaran dari Bank CIMB Niaga.

2. Peranan Penerapan Sistem Pembayaran dengan menggunakan SKBDN Terhadap Pengendalian Hutang Perusahaan.

Dalam penerapannya sistem pembayaran hutang dengan menggunakan SKBDN di PT Varia Usaha Beton membuat para *Supplier* lebih memilih sistem pembayaran ini dari pada yang lainnya, Hal ini terbukti dari adanya perubahan jumlah *Supplier* yang ada di Tabel 4.2, Tabel 4.3, Tabel 4.4 pada halaman 54-57.

Pada Tabel 4.2 Tabel Supplier tahun 2016 Terdapat sebanyak 12 jumlah Supplier yang menggunakan SKBDN, Sedangkan pada Tabel 4.3 Tabel Supplier tahun 2017 terdapat kenaikan jumlah Supplier yaitu sebanyak 16, lalu di tahun 2018 terdapat kenaikan yang sangat besar terhadap jumlah Supplier yaitu sebanyak 39 Supplier.

Untuk PT Varia Usaha Beton Sendiri keuntungan dari Sistem pembayaran ini adalah produksi di Kantor – Kantor Cabang tidak akan terganggu karena terus tersupply nya bahan baku. Kerugian dari sistem SKBDN ini bagi PT Varia Usaha Beton yaitu biaya yang ditimbulkan akibat penerbitan SKBDN..

Peranan Penerapan Sistem Pembayaran dengan menggunakan SKBDN terhadap pengendalian hutang Perusahaan yaitu :

1. PT Varia Usaha Beton membuat permohonan penerbitan plafon SKBDN kepada Bank Pembuka
2. Setelah mendapatkan plafon untuk supplier yang bersangkutan, PT Varia Usaha Beton membuatkan BAP (Berita Acara Pembayaran) yang di tanda tangani oleh kedua Belah Pihak (Supplier & PT VUB)
3. Setelah Supplier mempresentasikan ke bank SKBDN nya kepada bank penerus, Bank Pembuka akan mengirimkan akseptasi kepada PT VUB
4. PT Varia Usaha Beton selanjutnya memproses akseptasi tersebut lalu dikirim kembali ke Bank Pembuka untuk di proses.
5. Setelah di proses oleh Bank Pembuka, Bank Pembuka meneruskan dokumen tersebut ke Bank Penerus untuk disampaikan ke supplier.

Permohonan Penerbitan SKBDN

Dalam Penerbitan SKBDN, Sekurang – kurangnya harus memuat hal-hal berikut ini :

1. Nama Jelas dan alamat Pemohon,
2. Nama jelas dan alamat Penerima,
3. Nilai SKBDN,
4. Syarat pembayaran atas unjuk, akseptasi / Negosiasi,
5. Tanggal terakhir pengajuan dokumen

6. Tempat penyerahan dokumen untuk pembayaran atas unjuk, akseptasi atau Negosiasi
7. Tanggal penerbitan dan tanggal jatuh tempo SKBDN
8. Media penerbitan SKBDN : surat, telex, swift, atau sarana lainnya
9. Uraian barang
10. Tanggal terakhir pengiriman barang
11. Tempat tujuan pengiriman barang
12. Pernyataan tunduk pada syarat-syarat umum Bank untuk penerbitan SKBDN

secara keseluruhan Metode Pembayaran Hutang Tagihan ke Supplier Melalui SKBDN di PT Varia Usaha Beton sudah terlaksana dengan baik, metode pembayaran dengan menggunakan sistem SKBDN merupakan metode yang dipilih perusahaan karena sesuai dengan kondisi perusahaan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini :

1. Metode Pembayaran Tagihan ke Supplier melalui SKBDN adalah dengan menggunakan SKBDN Jenis *Usance* yaitu L/C dalam Negeri yang pembayarannya dilakukan menggunakan wesel berjangka.
2. Peranan sistem pembayaran dengan menggunakan SKBDN terhadap pengendalian hutang usaha perusahaan adalah dengan adanya SKBDN sebagai alat untuk pembayaran membuat para supplier atau vendor menjadi lebih percaya kepada PT Varia Usaha Beton karena adanya pihak penjamin yaitu bank.

Penerapan sistem pembayaran dengan menggunakan SKBDN di PT Varia Usaha Beton sudah berjalan dengan sangat baik. Hal ini diperoleh dari banyaknya vendor yang beralih dari sistem pembayaran reguler menjadi sistem pembayaran melalui SKBDN.

Saran

Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak manajemen PT Varia Usaha Beton yaitu sebagai berikut :

1. Untuk dapat mempertahankan penerapan SKBDN sebagai salah satu alternatif yang baik untuk pembayaran hutang usaha perusahaan.
2. Untuk tetap menjalani hubungan baik dengan pihak bank maupun dengan pihak supplier agar proses pembayaran SKBDN dapat berjalan dengan lancar
3. Pembayaran melalui SKBDN memang sedang banyak diminati oleh supplier belakangan ini, tetapi perlu diperhatikan juga mengenai biaya-biaya yang ditimbulkan akibat penerbitan dll.

